

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hasil laut Indonesia banyak yang diekspor keluar negeri, salah satunya yaitu ikan teri. Ikan teri merupakan salah satu potensi laut yang memiliki nilai ekonomis tinggi. Ikan teri banyak diminati semua orang karena mempunyai nilai gizi yang cukup tinggi dan seluruh bagian tubuh ikan teri dapat dikonsumsi.

Ikan teri (*Stelephorus sp*) merupakan ikan yang berkarakteristik hidup bergerombol hingga mencapai ribuan ekor. Data resmi Departemen Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia mempunyai potensi sumber daya laut yang menghasilkan 3.605 juta ton per tahun ikan pelagis kecil yang diantaranya adalah ikan teri (Sudirman, 2013). Melihat potensi ikan teri ini yang cukup berpotensi di Indonesia, banyak perusahaan yang memproduksi pengolahan ikan teri, salah satunya PT. Marinal Indoprima.

PT. Marinal Indoprima adalah perusahaan pengolahan ikan teri. Jenis ikan teri yang digunakan adalah ikan teri nasi yang diolah dan kemudian diekspor keluar negeri. Oleh karena itu, semakin ketatnya persaingan pada era modern seperti saat ini, pengukuran produktivitas sangatlah diperlukan, akan tetapi sampai saat ini PT. Marinal Indoprima belum pernah melakukan pengukuran produktivitas. Perusahaan hanya menghitung keuntungan perusahaan, selain memperhitungkan keuntungannya perusahaan juga dituntut untuk terus berkembang dan mempertahankan eksistensinya, merencanakan dan mengembangkan strategi untuk meningkatkan keuntungan bagi perusahaan. Perkembangan suatu perusahaan bergantung pada kinerja, efektifitas dan efisiensi perusahaan. Jika kinerja, efektifitas dan efisiensi dari perusahaan sudah baik maka akan tercapailah tujuan dari perusahaan. Oleh karena itu sangatlah diperlukan pengukuran produktivitas.

Produktivitas dapat diartikan sebagai hubungan antara *output* atau keluaran yang dihasilkan dengan *input* atau masukan yang diperlukan. Menaikkan rasio produktivitas dapat meningkatkan tingkat produktivitas, dengan keluaran yang dihasilkan lebih banyak dengan masukan atau *input* dari pemanfaatan sumber daya tertentu. Rumusan umum dalam perhitungan produktivitas dapat dihitung dengan rasio antara *output* dibagi *input* (Nasution, 2008).

Pengukuran produktivitas perusahaan akan menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi perusahaan. Perusahaan dapat menentukan titik ukur dan mengetahui sejauh mana pencapaian yang telah diperoleh perusahaan selama ini dalam memanfaatkan sumber daya untuk menghasilkan *output* (keluaran) berupa barang atau jasa. Pengukuran produktivitas juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor (kriteria) yang dominan yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan produktivitas perusahaan, dengan kata lain pengukuran produktivitas ini bermaksud untuk menilai kinerja perusahaan (Sibarani, 2014).

Pengukuran produktivitas mempunyai beberapa metode salah satunya yaitu metode *Marvin E. Mundel*. Metode *Marvin E. Mundel* ini menitik beratkan pada biaya produksi sebagai *input* dan produk yang dihasilkan sebagai *output*. Metode ini memiliki kelebihan dapat melihat peningkatan dan penurunan produktivitasnya secara spesifik atau melihat secara masing-masing. Sedangkan kekurangan dari metode ini adalah tidak dapat melihat tingkat produktivitasnya secara cepat karena metode ini melihat secara masing-masing.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat produktivitas dengan menggunakan metode *Marvin E. Mundel* di PT. Marinal Indoprima?
2. Bagaimana langkah-langkah perbaikan produktivitas untuk periode selanjutnya di PT. Marinal Indoprima?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan tingkat produktivitas produk teri nasi di PT. Marinal Indoprima.
2. Mendapatkan langkah-langkah peningkatan produktivitas untuk periode selanjutnya di PT. Marinal Indoprima.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

- a. Sebagai upaya pencegahan terjadinya pemborosan sumber daya yang menyebabkan biaya produksi yang tinggi.
- b. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil keputusan dalam mengelola sumber daya.
- c. Sebagai upaya peningkatan produktivitas perusahaan.

2. Bagi Pembaca

Penambah pedoman dan informasi dalam pengukuran produktivitas serta menjadi acuan penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

Penambah wawasan dalam perhitungan produktivitas pada perusahaan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Pengukuran produktivitas ini dilakukan di PT. Marinal Indoprima.
2. Periode pengukuran produktivitas pada bulan Januari 2014 – Mei 2016
3. Metode pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Marvin E. Mundel*.